

**PSIKOEDUKASI UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN
EMPATI GUNA MENGATASI PERUNDUNGAN DI SMP “X”
SURABAYA**

***PSYCHOEDUCATION FOR INCREASING KNOWLEDGE AND EMPATHY
TO REDUCE BULLYING AT SMP “X” SURABAYA***

**Marselius Sampe Tondok¹⁾, Intan Cantika Agustin²⁾, Ningrum Eka³⁾, Stella Maris⁴⁾,
Rizkina Yasmin⁵⁾, Leonardo⁶⁾, Ananda Dinar Putri Kinanti⁷⁾**

^{1,2,3,4,5,7}Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

⁶Program Studi Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

¹Email: marcelius@staff.ubaya.ac.id

Abstrak: Kasus perundungan masih terjadi di dunia pendidikan kita, termasuk di kalangan siswa SMP “X” yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini. Berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perundungan di antaranya pengetahuan tentang perundungan dan empati terhadap korban. Berdasarkan analisis permasalahan tersebut tim pengabdian melakukan program psikoedukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan empati pada siswa SMP X. Kelompok mitra pengabdian adalah siswa-siswi SMP X kelas 9 sejumlah 210 orang. Psikoedukasi dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi film, dan pemberian modul. Efektivitas intervensi berupa perubahan pengetahuan dan empati pada pre-test dan post-test diukur menggunakan skala. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan empati pada siswa-siswi di SMP X Surabaya. Untuk itu, peningkatan pengetahuan tentang bentuk dan dampak perundungan, dan peningkatan empati dapat menjadi alternatif dalam mengurangi perundungan selain berbagai faktor lainnya.

Kata Kunci: empati; pengetahuan; perundungan; psikoedukasi; siswa

Abstract: Cases of bullying still occur in our education world, including among students of SMP X who are partners in this service activity. Various factors that cause bullying include knowledge about bullying and empathy for victims. Based on the analysis of these problems, the service team conducted a psychoeducational program to increase knowledge and empathy for SMP X students. The service partner group was 210 students of SMP X grade 9. Psychoeducation is carried out using lecture methods, film discussions, and giving modules. The effectiveness of the intervention in the form of changes in knowledge and empathy in the pre-test and post-test was measured using a scale. The results of the service show that there is an increase in knowledge and empathy for students at SMP X Surabaya. For this reason, increasing knowledge about the forms and impacts of bullying, and increasing empathy can be alternatives in reducing bullying in addition to various other factors.

Keywords: empathy; knowledge; bullying; psychoeducation; student

PENDAHULUAN

Di Indonesia, kasus *bullying* (perundungan) masih terjadi pada lingkungan pendidikan di setiap tahun. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), pada tahun 2021 terdapat 17 kasus perundungan yang dilaporkan yang terjadi di satuan pendidikan (Kumparan, 2021). Selama ini, perundungan di lingkungan sekolah di Indonesia tumbuh subur di antaranya karena perundungan dianggap hal biasa, dilakukan dengan alasan ingin mendidik adik kelas, dan cenderung dibiarkan dengan tidak adanya sanksi (Sari & Azwar, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Tumon (2014) terhadap 188 siswa pada tiga sekolah SMP di Surabaya menunjukkan bahwa yang menjadi sasaran atau target korban perundungan adalah teman dengan penampilan yang berbeda, teman yang memiliki kekurangan atau keterbatasan fisik, serta adik kelas. Penelitian yang sama menemukan bahwa utama pelaku melakukan perundungan karena masalah pribadi serta ikut-ikutan dengan teman, dan pelaku berpikir bahwa korban memang layak untuk mendapatkan perlakuan demikian. Pelaku terdorong untuk melakukan perundungan secara berulang karena perilaku demikian tidak diketahui pihak sekolah atau orang tua serta pelaku tidak memperoleh sanksi dari sekolah ataupun orang tua.

Perundungan menjadi salah satu permasalahan sosial di lingkungan sekolah yang perlu mendapatkan perhatian karena perundungan terbukti telah menimbulkan akibat yang merugikan, terutama bagi korban. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan pada konteks sekolah di Indonesia menunjukkan bahwa perundungan di sekolah berdampak negatif terutama terhadap korban. Dampak negatif tersebut di antaranya adalah gangguan terhadap fisik, permasalahan dengan kesehatan mental terutama gejala emosional seperti depresi (Khaliza dkk., 2021); terhambatnya tugas perkembangan (Zakiyah dkk., 2018); menjadi kurang percaya kepada orang lain, mengalami isolasi secara sosial dengan teman dan bahkan dengan orang tua orang tua (Tobing & Lestari, 2021); menurunnya kepercayaan diri (Jelita dkk., 2021; Kundre & Rompas, 2018); menurunnya prestasi akademik (Dwipayanti & Indrawati, 2014; Soedjatmiko dkk., 2016); dan

yang paling parah adalah munculnya keinginan untuk melukai diri dan bunuh diri (Kurniasari & Rahmasari, 2020; Tumon, 2014).

Perundungan dapat diartikan sebagai tindakan di mana seseorang memiliki kekuasaan untuk menyakiti sekelompok atau seseorang secara fisik maupun psikologis sehingga menyebabkan korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008). Terdapat beberapa peran dalam perundungan yaitu *bully* (individu yang melakukan tindakan perundungan), *reinforcer* (individu yang ikut menertawakan dan memprovokasikan korban, ikut menyaksikan, serta mengajak murid lain untuk melakukan tindakan perundungan), asisten *bully* (individu yang mengikuti arahan "bully"), *outsider* (individu yang mengetahui adanya perundungan tetapi dia hanya diam dan tidak melakukan apapun), serta *defender* (individu yang membantu dan membela korban) (Sari & Azwar, 2018).

Menurut Coloraso (dalam Sapitri, 2020) terdapat empat jenis perundungan, yaitu perundungan secara verbal, perundungan secara fisik, perundungan secara relasional, dan perundungan secara elektronik. Secara teoritis, ada berbagai faktor yang memengaruhi terjadinya perundungan di sekolah. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumon (2014) menunjukkan ada tiga faktor utama yang memengaruhi terjadinya perundungan. Ketiga faktor tersebut adalah keluarga, teman sebaya, dan sekolah. Ketiga faktor tersebut adalah faktor yang dipersepsi oleh pelaku sebagai faktor yang ada di luar dirinya. Akan tetapi, faktor personal yang berasal dari dalam diri pelaku merupakan faktor pendorong utama lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Permana (2019) menemukan bahwa salah satu faktor personal yang memengaruhi terjadinya perundungan adalah kurangnya empati pelaku perundungan. Hal ini dimungkinkan karena pelaku perundungan memiliki karakteristik *cold cognition* yang gagal memahami perasaan orang lain khususnya korban perundungan (Özkan & Cifci dalam Rachmah, 2014).

Menurut Block (dalam Tiyas, 2017) orang yang berempati akan memunculkan reaksi sadar dengan adanya reaksi emosional orang lain yang dapat diartikan kemampuan individu dalam merasakan perasaan orang lain, mampu menilai perspektif dan perasaan orang lain, mampu menerima pengalaman reaksi

emosional orang lain, mampu bersikap objektif. Empati memiliki tiga aspek yaitu berbagi afektif, perhatian empatik, dan pengambilan perspektif. Berbagi afektif menunjuk pada kemampuan individu untuk berbagi atau terbangkitkan secara afektif dengan tetap mampu membedakan penghayatan emosinya dengan orang lain. Perhatian empatik merupakan dorongan yang muncul demi kesejahteraan orang lain. Pengambilan perspektif atau empati kognitif adalah kemampuan seseorang dengan sadar masuk dalam pikiran orang lain dan menyadari apa yang dipikirkan ataupun dirasakan orang lain (Juwita, 2021).

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian terkait dengan pencegahan perilaku perundungan dengan mitra yakni SMP X Surabaya, tim pengabdian melakukan studi awal atau analisis kebutuhan melalui angket dan wawancara. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran tentang perundungan di sekolah X, beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan wawancara awal pada pihak sekolah yakni guru BK serta kepada beberapa siswa di sekolah X Surabaya, diketahui bahwa perundungan masih terjadi di sekolah tersebut. Bentuk perundungan tersebut beragam baik yang bersifat fisik, verbal, dan hubungan. Perundungan fisik pada umumnya berupa tindakan agresif terhadap siswa lain secara fisik seperti memukul, menyentil dan bahkan menendang korban. Perundungan verbal yang sering dilaporkan atau dialami oleh siswa yang menjadi korban adalah menggoda, memanggil korban dengan sebutan atau nama yang menyakitkan, serta mengancam korban. Umumnya siswa yang menjadi korban adalah adik kelas atau teman dengan penampilan yang berbeda serta memiliki keterbatasan tertentu. Dari angket screening diketahui bahwa faktor personal yang memengaruhi terjadinya perundungan dan yang mengemuka secara kuat adalah masih terbatasnya pengetahuan tentang perundungan serta masih kurangnya empati dari pelaku terhadap korban.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian adalah masih sering terjadinya perundungan. Salah satu faktor personal yang memengaruhi terjadinya perundungan adalah masih rendahnya pengetahuan tentang perundungan dan kurangnya empati pelaku terhadap korban. Salah satu strategi untuk mengurangi perundungan adalah

dengan psikoedukasi. Psikoedukasi ini dilakukan meningkatkan pengetahuan dan empati pelaku terhadap korban perundungan pada kelompok mitra SMP X Surabaya.

METODE

Partisipan atau mitra pengabdian pada psikoedukasi ini adalah siswa-siswi kelas 9 SMP X dengan total peserta 210 orang. Sebelum melaksanakan program psikoedukasi, tim pengabdian membagikan angket screening dan wawancara singkat pada guru BK yang bertujuan untuk melihat apakah di sekolah tersebut terdapat masalah perundungan. Screening awal dan wawancara pada guru BK dilaksanakan pada 22 Agustus 2022. Program psikoedukasi perundungan dilaksanakan pada 16 September 2022 yang dilakukan secara *offline* di aula SMP X dengan mengikuti protokol kesehatan secara ketat. Materi yang diberikan berupa modul dan video tentang perundungan. Pengukuran pengetahuan tentang perundungan menggunakan angket yang disusun oleh tim pengabdian. Alat ukur empati yang digunakan adalah *Development of the Adolescent Measure of Empathy and Sympathy* (AMES). Kedua alat ukur kuantitatif tersebut menggunakan format online dengan GForm. Selain dilakukan pengukuran secara kuantitatif, tim peneliti juga melakukan pengukuran secara kualitatif melalui observasi dan wawancara.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut ini.

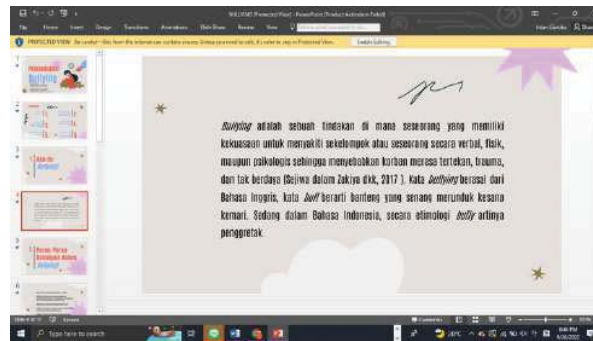
a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan program psikoedukasi, tim pengabdian menyediakan peralatan berupa laptop, LCD, proyektor, mic, dan *handphone*. Sebelum program dilaksanakan, tim membagi mitra pengabdian dalam dua sesi untuk mempermudah dalam mengorganisir. Sesi pertama untuk kelas A, B, C, E, F dan sesi kedua untuk kelas G, H, I, J.

b. Tahap Pelaksanaan

Seksi pertama: sebelum melakukan pemberian materi, tim pengabdian memperkenalkan diri secara singkat kepada siswa-siswi peserta pengabdian yang

berasal dari kelas 9. Selanjutnya tim pengabdian memberikan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mereka terkait perundungan. Setelah itu, tim pengabdian memberikan materi yang dibawakan 3 orang. Setelah materi selesai, tim pengabdian memberikan angket *post-test* yang bertujuan untuk melihat apakah ada peningkatan setelah tim memberikan materi tersebut. Contoh materi yang diberikan kepada peserta dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Contoh materi pemberian psikoedukasi

Sesi kedua: tim pengabdian menampilkan video pendek terkait perundungan yang diambil dari tiktok dengan durasi lebih kurang tiga menit. Selanjutnya tim pengabdian memberikan kuis yang bertujuan untuk membangun semangat dan melihat bagaimana empati siswa-siswi mitra pengabdian ketika diperlihatkan video terkait perundungan. Contoh cuplikan video yang diberikan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Contoh cuplikan video pendek perundungan (akun tiktok @Rulita, 2105)

Sesi ketiga: tim pengabdian memberikan angket alat ukur pengetahuan dan empati kepada siswa-siswi mitra pengabdian dengan durasi kurang lebih 10 menit untuk setiap alat ukur.

c. Tahap Evaluasi

Pada bagian akhir kegiatan, tim pengabdian memberikan evaluasi peserta terhadap kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan secara kualitatif terhadap proses psikoedukasi untuk melihat apakah materi yang disampaikan sudah cukup mudah dipahami, menarik dan bermanfaat. Evaluasi secara kuantitatif dilakukan untuk melihat efektivitas psikoedukasi tentang perundungan dengan membandingkan skor *pre-test* dan *post-test* pada pengetahuan dan empati. Hal ini dilakukan secara statistik dengan teknik uji beda *paired-sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan program psikoedukasi, seluruh peserta pengabdian terlibat secara tertib dan antusias dalam seluruh kegiatan sebagaimana dapat dilihat di gambar 3. Di awal kegiatan psikoedukasi tim pengabdian melakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan mitra pengabdian tentang perundungan dan empatinya terhadap korban perundungan.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan

Selanjutnya, setelah melakukan penyampaian seluruh materi program psikoedukasi, tim pengabdian melakukan *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* uji beda terhadap alat ukur pada pengetahuan, hasil dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji paired sample t-test pada pengetahuan

Pengukuran	Mean	t	p
Pretest	6,811	-19,919	0,001.
Posttest	8,451		

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang perundungan sebelum dilakukan psikoedukasi adalah sebesar 6,811. Setelah diberikan psikoedukasi tentang perundungan terjadi peningkatan nilai pengetahuan dengan nilai rata-rata sebesar 8,451. Perubahan tersebut secara statistik signifikan ($t = -19,919$; $p < 0,01$). Hal ini berarti bahwa psikoedukasi tentang perundungan yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan rata-rata nilai pengetahuan siswa/siswi SMP X akan pengertian, jenis-jenis, dan dampak perundungan. Selanjutnya, tim pengabdian juga melakukan uji beda untuk mengetahui dampak psikoedukasi terhadap empati dan hasil dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji paired sample t-test pada empati

Pengukuran	Mean	t	p
Pretest	41,907	-5,839	0,001
Posttest	42,827		

Dari hasil perhitungan statistik di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata empati siswa terhadap korban perundungan sebelum dilakukan psikoedukasi adalah sebesar 41,907. Setelah psikoedukasi tentang perundungan dilakukan, terdapat peningkatan nilai empati dengan nilai rata-rata sebesar 42,827. Perubahan tersebut secara statistik signifikan ($t = -5,839$; $p < 0,01$). Berdasarkan hasil kedua test uji beda tersebut terlihat bahwa psikoedukasi tentang perundungan efektif meningkatkan pengetahuan dan empati siswa/siswi SMP X. Hasil psikoedukasi ini

sejalan dengan penelitian terdahulu di mana program psikoedukasi perundungan efektif menurunkan peristiwa perundungan di Sekolah Dasar (Nugroho & Adiyanti, 2011; Saptandari & Adiyanti, 2013).

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa psikoedukasi berdampak pada perubahan aspek kognitif dan emosional pada mitra pengabdian. Hal ini sejalan dengan tujuan psikoedukasi. Psikoedukasi adalah bentuk intervensi psikologi, baik individual maupun kelompok terkait permasalahan yang dihadapi yang diyakini dapat mengubah aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari suatu individu ataupun kelompok (Supratiknya, 2008). Tidak hanya berdampak secara kognitif dan emosional, psikoedukasi dapat berdampak pada perubahan perilaku. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program psikoedukasi perundungan efektif menurunkan peristiwa perundungan di Sekolah Dasar (Nugroho & Adiyanti, 2011; Saptandari & Adiyanti, 2013).

Empati memiliki peranan yang penting dalam relasi sosial. Golden (2003) menyatakan bahwa empati berasal dari semacam peniruan fisik dan secara fisik atas beban orang lain, yang kemudian menimbulkan perasaan yang serupa di dalam diri seseorang dan mencoba menyelesaikan masalah dengan mengambil perspektif orang lain. Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Empati mulai dapat dimiliki oleh individu pada usia anak 6 tahun, pada usia tersebut dapat dikatakan individu memiliki kemampuan dasar untuk dapat berempati. Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa empati ditandai dengan kemampuan individu untuk dapat memahami perasaan dan apa yang sedang dirasakan oleh orang lain dan mengapa hal tersebut dapat terjadi pada orang tersebut. Dalam hal ini, tanyangan video yang berisi tentang penderitaan yang dialami oleh korban perundungan dapat menstimulasi siswa mitra pengabdian untuk menjadi berempati pada korban perundungan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa psikoedukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan empati. Hal ini terjadi karena karena terdapat

peningkatan skor pengetahuan dan empati pada *post-test* dibandingkan *pre-test*. Meskipun demikian, dampak langsung dari peningkatan pengetahuan dan empati setelah psikoedukasi dilakukan, belum diukur apakah berdampak pada penurunan perundungan di kalangan siswa SMP X.

Saran untuk tim pengabdian selanjutnya adalah dapat menggunakan psikoedukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan empati guna mengurangi perundungan. Namun tim pengabdian selanjutnya dapat melakukan pengukuran terhadap lebih lanjut dari peningkatan pengetahuan dan empati tersebut pada perilaku perundungan. Selain itu, dapat dilakukan intervensi dengan melibatkan pihak lain yang berperan dalam mengatasi perundungan di lingkungan sekolah dengan keterlibatan guru, sekolah, dan orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan sekolah SMP X yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian di SMP X, kepada guru BK SMP X yang telah mendampingi, dan kepada siswa yang sudah ikut berproses dalam psikoedukasi ini. Terima kasih juga kepada Fakultas Psikologi Universitas Surabaya yang telah menyediakan pendampingan dalam proses pengabdian melalui program live-in.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R.A. & Byrne, D. (2000). *Human aggression* (terjemahan Waskito). New York: Plenum.
- Dwipayanti, I. A. S., & Indrawati, K. R. (2014). Hubungan antara tindakan bullying dengan prestasi belajar anak korban bullying pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 251-260.
- Jelita, N. S. D., Iin, P., & Aniq, K. B. (2021). Dampak bullying terhadap kepercayaan diri anak. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 232-240.
- Juwita, V. A. (2021). "Saya bisa memahami kondisimu" menumbuhkan empati melalui pengasuhan orang tua. Dalam *Smart military university: Kajian Psikologi Menghadapi Bencana di Indonesia*, pp. 19-36. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Khaliza, C. N., Besral, B., Ariawan, I., & EL-Matary, H. J. (2021). Efek bullying, kekerasan fisik, dan kekerasan seksual terhadap gejala depresi pada pelajar SMP dan SMA di Indonesia: Analisis data global school-based student health survey Indonesia 2015. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 98-106. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.53149>

- Kumparan (2021). Catatan Akhir Tahun KPAI: Masih Banyak Kasus Bullying Berujung Korban Meninggal. Diakses tanggal 1 September 2022 dari <https://kumparan.com/kumparannews/catatan-akhir-tahun-kpai-masih-banyak-kasus-bullying-berujung-korban-meninggal-1xCdQQVB9QH/full>
- Kundre, R., & Rompas, S. (2018). Hubungan bullying dengan kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 10 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1-6. <https://doi.org/10.35790/jkp.v6i1.25173>
- Kurniasari, A. D., & Rahmasari, D. (2020). Ide bunuh diri pada korban bullying. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(3), 117-122.
- Nugroho, S., & Adiyanti, M. G. (2011). Program psikoedukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menangani bullying. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 3(1), 25-48. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol3.iss1.art2>
- Rachmah, D. N. (2014). Empati pada pelaku bullying. *Jurnal Ecopsy*, 1(2), 51-58. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v1i2.487>
- Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). Bullying di sekolah: Kurangnya empati pelaku bullying dan pencegahan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 237-246.
- Rulita (2022). Dia gk sejahat Fir'aun dan kalian tak sebaik harun. https://www.tiktok.com/@rulita_2105/video/7106011322231442715?_r=1&_t=8VVh8rWuPt&is_from_webapp=v1&item_id=7106011322231442715
- Sapitri, W. A. (2020). *Cegah dan stop bullying sejak dini*. Guepedia.
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2018). Fenomena bullying siswa: Studi tentang motif perilaku bullying siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333-367. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v10i2.2366>
- Sejiwa. (2008). *Bullying: Panduan bagi orang tua dan guru mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan*. Jakarta: Grasindo.
- Soedjatmiko, S., Nurhamzah, W., Maureen, A., & Wiguna, T. (2016). Gambaran bullying dan hubungannya dengan masalah emosi dan perilaku pada anak sekolah dasar. *Sari Pediatri*, 15(3), 174-80. <http://dx.doi.org/10.14238/sp15.3.2013.174-80>
- Supratiknya, A. (2008). *Psikoedukasi merancang program dan modul*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Tiyas E. N. (2017). Pengaruh empati terhadap kepedulian sosial pada remaja. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tobing, J. A. D. E., & Lestari, T. (2021). Pengaruh mental anak terhadap terjadinya peristiwa bullying. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1882–1889. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1180>
- Tumon, M. B. A. (2014). Studi deskriptif perilaku bullying pada remaja. *CALYPTRA*, 3(1), 1-17.
- Zakiah, E. Z., Fedryansyah, M., & Gutama, A. S. (2018). Dampak bullying pada tugas perkembangan remaja korban bullying. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 265-279.

ISSN 2580-7978 (Cetak)
ISSN 2615-0794 (Online)

INTEGRITAS

Jurnal Pengabdian

Vol 7 No 1, Juli 2023



Diterbitkan oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

[Home](#) / [Editorial Team](#)

EDITORIAL TEAM

Journal Manager

[Dr. Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CIQaR.](#)

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Journal Editor

[Winditiya Yuliana, M.Pd](#)

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Section Editor

[Prof. Dr. Lilik Purwanti, M.Si., CSRS, CSRA, Ak., CA](#) Universitas Brawijaya

[Prof. Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak.](#) Universitas Jember

[Dr. Made Aristia Prayudi, S.A., M.Sc., Ak.](#) Universitas Pendidikan Ganesha

[Amalia Risqi Puspitaningtyas, M.Psi](#) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

[Afif Amroellah, S.Pd., M.Pd.](#) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

[Evri Lala Sari, S.M.](#) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Layout Editor

[Santoso, M.Si.](#) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

CERTIFICATE



ADDITIONAL MENU

[REGISTER](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

[REVIEWER](#)

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[TEMPLATE](#)

[AUTHOR FEE](#)

[HAK Cipta dan Lisensi](#)

[CONTACT](#)

[INDEXED IN](#)

INDEXED IN



COLLABORATION





INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian diterbitkan oleh P3M UNARS untuk publikasi tulisan ilmiah di bidang pengabdian masyarakat dari berbagai disiplin ilmu. Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Juli dan bulan Desember. ISSN 2580-7978 (Cetak) ISSN 2615-0794 (Online). Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 204/E/KPT/2022 bahwa INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian telah **TERAKREDITASI SINTA 4** berlaku mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 hingga Volume 10 No 1 Tahun 2026. Integritas : Jurnal Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan Perkumpulan Dosen Perguruan Tinggi Nusantara

(PDPTN) . Berikut MoU yang dapat diunduh [disini](#)

DOI: <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1>

Published: 2023-01-09

Articles

PENINGKATAN KUALITAS KERJA DAN ANTI RADIKALISME PEGAWAI SERTA MASUKAN PEMIKIRAN DARI PURNA TUGAS

Yanto Prasetyo, Diah Sofiah

1-8



PENGUATAN PERAN MASJID SEBAGAI PUSAT BELAJAR BAGI ANAK

Rosyidi Rosyidi, Uswatun Hasanah

9-18



PENDAMPINGAN PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SULTAN GELATO PONPES BAHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG

Dwi Budi Santoso, Ferry Prasetyia, Farah Wulandari Pangestuty, Ronny Erysa Novianto Putra, Muthia Alvi Aulia Wahyudianti, Palestin Tara Lathifaniya

19-26



PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN AGROWISATA SAWAH UNTUK PENCAPAIAN SDGs DESA EKONOMI TUMBUH MERATA DAN PEDULI LINGKUNGAN DI DUSUN AIR SERKUK

Eka Nuraini, Sartika Sartika

27-39



PENYULUHAN ASPEK HIGIENITAS MAKANAN PADA KELOMPOK KECIL PELAKU USAHA CATERING MAKANAN DI PASAR KEMIS TANGERANG

Michael Christian, Henilia Yulita, Suryo Wibowo

40-52



CERTIFICATE



ADDITIONAL MENU

REGISTER

EDITORIAL TEAM

REVIEWER

AUTHOR GUIDELINES

PUBLICATION ETHICS

TEMPLATE

AUTHOR FEE

HAK Cipta dan Lisensi

CONTACT

INDEXED IN

INDEXED IN



COLLABORATION



PELATIHAN ARITMATIKA JARI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN AL-JAUHARIYAH SOKARAJA

Noor Sofiyati, Dian Pratama

53-63



pdf

INKLUSI KESADARAN PAJAK PADA PENGURUS BUMDES MUTIARA BUMI DESA PINGGIRPAPAS

Moh. Faisol, Nosain Norsain

64-78



pdf

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENAGA PENDAMPING & TRAUMA HEALING KASUS KEKERASAN ANAK DI BENGKAYANG

Priska Vasantan

79-88



pdf

SOSIALISASI DAN EDUKASI PENTINGNYA BELAJAR BAHASA INGGRIS DI ERA GLOBALISASI UNTUK SISWA MTS FITRA MULIA DI DESA NAMBO

Desmy Riani, Yuggo Afrianto, Hannisa Rahmaniari Hasnin, Annisa Desri Kurnia

100-110



pdf

PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH BAGLOG JAMUR TIRAM MENJADI BRIKET DI KECAMATAN PAJARAKAN KABUPATEN PROBOLINGGO

Novita Lidyana, Dyah Ayu Perwirasari, Trivosa AN Haidiputri, Mutimmah Rustianawati, Junaidi Junaidi

111-119



pdf

INOVASI PAKAN ORGANIK LIMBAH AMPAS TAHU SEBAGAI SOLUSI PENINGKATAN PROFIT DAN PRODUKSI PADA KELOMPOK TERNAK LELE DI DESA KAPONGAN KABUPATEN SITUBONDO

Lula Daihuda Nurur Rahman, Dwi Gita Dian Prahara, Syifa Aulia, Puryantoro Puryantoro, Mohammad Yahya Arief

120-128



pdf

PENINGKATAN KEMAMPUAN PAJAK PERANGKAT DESA DALAM MEWUJUDKAN KESADARAN PAJAK PEMERINTAH DESA TOTOSAN

Miftahol Arifin, Moh. Faisol, Aprilia Dwi Yandari

129-143



pdf

TEKNOLOGI TEPAT GUNA PADA PROSES PENYARINGAN SUSU KEDELAI DI INDUSTRI PENGOLAHAN TAHU

Deny Murdianto, Muhammad Firdan Nurdin, Sudirman Sudirman, Hadi Santoso, Shinta Tri Kismanti, Marhadi Budi Waluyo, Rasmawati Ridwan, Dwi Santoso, Prayoga Raja Lambok Silalahi

144-156



pdf

OPTIMALISASI KINERJA MANAJEMEN DAN SADAR LEGALITAS USAHA



TOOLS



ISSN BARCODE

E-ISSN 2615-0794



P-ISSN 2580-7978



VISITORS COUNTER



[View My Stats](#)

PRESERVED BY

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

TERHADAP PEMBERDAYAAN UMKM DESA JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

Rachmat Udhi Prabowo, Djoko Soejono, Dimas Bastara Zahrosa, Dyah Ayu Nugraheni, Sasmita Sari, Akbar Yoga Pratama 157-167



pdf

URBAN KONSERVASI TANAMAN OBAT DENGAN PEMANFAATAN LAHAN PADAT PENDUDUK DI KELURAHAN NGELOM SIDOARJO

Khoirul Ngibad, Putri Nova Nur Islami, Ananda Putri Ramadhini, Amanda Putri Ramadhina, Dimas Satria Nur Cholik, Agung Firman Pratama, Prianggara Ardiansah, St. Lutfi Chaniroh, Miftahul Jannah, Alvina Damayanti, Imam Basyori, Miftakhul Huda 168-175



pdf

PSIKOEDUKASI UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN EMPATI GUNA MENGATASI PERUNDUNGAN DI SMP SURABAYA

Marselius Sampe Tondok, Intan Cantika Agustin, Ningrum Eka, Stella Maris, Rizkina Yasmin, Leonardo Leonardo, Ananda Dinar Putri Kinanti 176-186



pdf

PEMANFAATAN APLIKASI KINEMASTER UNTUK ALAT BANTU PEMBUATAN VIDEO DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI

Triawan Cahyanto, Nur Qadariyah Fitriyah, Alvi Nur Fadhilah, Sulistyowati Munawaroh 186-195



pdf

PENINGKATAN KESADARAN GENERASI MUDA AKAN PENTINGNYA BISNIS DIGITAL DI ERA DIGITAL

Nur Qoudri Wijaya, Moh. Baqir Ainun, Dedy Arfiyanto 196-207



pdf

PENYULUHAN PENDIDIKAN KESELAMATAN JALAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Tri Susila Hidayati, Joko Siswanto, Suprpto Hadi, Brasie P.S.B.R Ayu 208-219



pdf

PENINGKATAN PEMASARAN KOPI MELALUI PENDAMPINGAN DAN PEMBUATAN WEBSITE E-COMMERCE

Puryantoro Puryantoro, Firman Jaya, Yasmini Suryaningsih, Wiwik Sri Untari, Lusiana Tulhusnah, Irfan Hendriansyah, Rifkian Jorgi Wardana, Mohammad Rizal Hidayat 220-229



pdf

PELATIHAN PENGELOLAAN REFERENSI DENGAN APLIKASI ZOTERO PADA HIMPUNAN MAHASISWA JOMBANG DI JEMBER-BANYUWANGI

Susanti Dwi Ilhami, Findi Citra Kusumasari 230-242



pdf

PENCEGAHAN STUNTING DENGAN PROMOSI KESEHATAN PADA

MASYARAKAT POSYANDU MANGGIS V ARJASA

Ahmad Shofiyul Labib, Agus Mahardiyanto, Fajar Wahyu Prianto, Dwi Perwitasari
Wiryaningtyas

243-254



pdf

KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM PROGRAM DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (DRPPA) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK

Diah Puspaningrum, Joni Murti M Aji, Sri Subekti, Diana Fauziah

255-267



pdf

BISNIS MODEL CANVAS USAHA KECIL SANGKAR BURUNG DI DESA MRENTUL KECAMATAN BONOROWO KABUPATEN KEBUMEN JAWA TENGAH

Sudaryanto Sudaryanto, Agus Lutfi, Edi Santoso, Anifatul Hanim, Nanik Istiyani,
Herman Cahyo Dhiarto, Tatok Endhiarto

268-275



pdf

PENGENALAN RENANG PADA REMAJA SEBAGAI SELF-SAFETY (KESELAMATAN DIRI) DI SMP NEGERI 4 SATAP PANARUKAN

Creani Handayani, Bodi Gunawan, Anita Diah Pahlewi, Muhammad N.Z Wahyudi

276-283



pdf

PENINGKATAN KETERAMPILAN PETERNAK SAPI PERAH DALAM PENGOLAHAN PAKAN HIJAUAN DI DESA BALUNG LOR KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER

Uyun Erma Malika, Anang Febri Prasetyo, Jemi Cahya Adi Wijaya

284-290



pdf

PROGRAM PENDAMPINGAN PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI PEMBIASAAN SALAT DUHA DI MTs. SA MIFTAHUL ULUM AL-KHAIRIYAH

Beby Dwi Febriyanti, Fitriyatul Hanifiyah, Prima Cristi Crismono, Mely Agustin
Reni Pitasari

291-303



pdf

EDUKASI LINGKUNGAN UNTUK SISWA SDN 3 PESISIR KECAMATAN BESUKI SITUBONDO

Andina Mayangsari, Farit Al Fauzi, Mochammad Kafi Umarela

304-309



pdf

PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA BUMDES MANDALA PUTRA DESA SUBOH KECAMATAN SUBOH KABUPATEN SITUBONDO

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, Fajar Wahyu Prianto, Ayu D.W.C Sari, Riska Ayu
Pramesthi, Febri Ariyantiningstih

310-315



pdf

PENANAMAN POHON PENEDUH KAMPUS 2 UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

Muhammad Thoifur Ibnu Fajar, Awwaly Maulidna Adhenta Nuriyante, Desy

316-321

Ratnasari, Miftahur Rahmah



**PENANAMAN MANGROVE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ABRASI DI DESA
PABEAN KECAMATAN DRINGU KABUPATEN PROBOLINGGO**

Yayuk I.W Tyas, R. Hery Koeshardjono, Agung Yatiningrum, Tatik Amani, Yekti
Rahajeng, Wahyu Musafikah Putri, Widya Febryanti Wijaya, Nanda P.A Nirbaya,
Apriliatul Hasanah

322-331



**EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL DI KELURAHAN
KARANGPOH KECAMATAN GRESIK KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR**

Siti Hamidah, Muhammad Saiful Rizal

332-345



[INTEGRITAS Jurnal Pengabdian](#) © 2025 by [P3M UNARS](#) is licensed under [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](#)

ALAMAT REDAKSI

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Jl. PB. Sudirman No. 07 - Situbondo
Email : integritasunars@gmail.com

www.integritasunars.com

P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)

Get More with
SINTA Insight

Go to Insight



INTEGRITAS : JURNAL PENGABDIAN

[PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT - UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO](#)

★ P-ISSN : 25807978 <> E-ISSN : 26150794



2.05479
Impact



1075
Google Citations



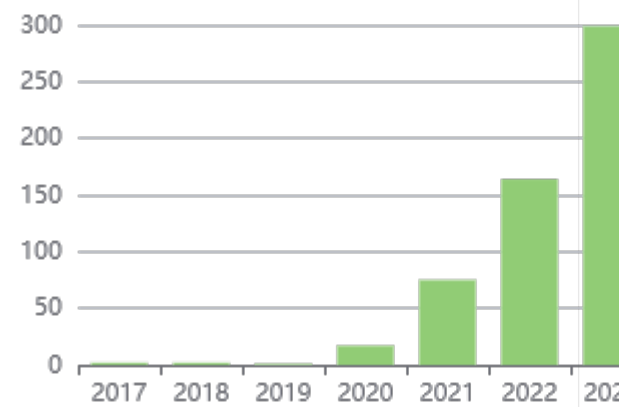
Sinta 4
Current
Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	1075	1068
h-index	14	14
i10-index	23	23

Garuda Google Scholar

[Pengenalan dan Pelatihan Robotika Sebagai Sarana Menumbuhkan BAKAT dan Minat Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sampang](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh Situbondo [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 1 \(2025\): JANUARI - JULI 152-162](#)

📅 2025 [DOI: 10.36841/integritas.v9i1.6186](#) [Accred : Sinta 4](#)

[Optimalisasi Lahan Pekarangan Rumah Tangga Melalui Food Garden di Kelurahan Tegalgede Kabupaten Jember](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh Situbondo [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 1 \(2025\): JANUARI - JULI 10-20](#)

📅 2025 [DOI: 10.36841/integritas.v9i1.5541](#) [Accred : Sinta 4](#)

[Sosialisasi Pendaftaran Tanah dalam Perspektif Hukum Agraria untuk Mendorong Perlindungan Hukum atas Tanah dan Partisipasi Masyarakat Desa Patawang Sumba Timur](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh Situbondo [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 2 \(2025\): AGUSTUS - DESEMBER 422-431](#)

📅 2025 [DOI: 10.36841/integritas.v9i2.6570](#) [Accred : Sinta 4](#)

[Sosialisasi KUHP Baru untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat di Desa Wanga Kecamatan Umalulu Sumba Timur](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh Situbondo [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 2 \(2025\): AGUSTUS - DESEMBER 432-438](#)

📅 2025 [DOI: 10.36841/integritas.v9i2.6572](#) [Accred : Sinta 4](#)

[PENDAMPINGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI EMPATIK DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN PADA KADER POSYANDU DI DUSUN KLIDON](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo  [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 2 \(2025\): AGUSTUS - DESEMBER 439-449](#)
 2025  [DOI: 10.36841/integritas.v9i2.6581](#)  Accred : [Sinta 4](#)

[PENGUATAN KEMANDIRIAN EKONOMI DAN AKSELERASI PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DESA SUMBER SALAM KECAMATAN TENGGARANG BONDOWOSO MELALUI SUSTAINABLE LIVELIHOOD APPROACH](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo  [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 2 \(2025\): AGUSTUS - DESEMBER 356-374](#)
 2025  [DOI: 10.36841/integritas.v9i2.6709](#)  Accred : [Sinta 4](#)

[PENINGKATAN PEMAHAMAN HUKUM HAK PEREMPUAN DISABILITAS DALAM UPAYA PENGUATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo  [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 2 \(2025\): AGUSTUS - DESEMBER 375-387](#)
 2025  [DOI: 10.36841/integritas.v9i2.6402](#)  Accred : [Sinta 4](#)

[PENDAMPINGAN UMKM MORING KAMPUNG SUKADANA DALAM MENINGKATKAN KETERJANGKAUAN PENJUALAN MELALUI MEDIA SOSIAL](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo  [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 2 \(2025\): AGUSTUS - DESEMBER 388-399](#)
 2025  [DOI: 10.36841/integritas.v9i2.6883](#)  Accred : [Sinta 4](#)

[PEMANFAATAN LIMBAH DAPUR UNTUK PEMBUATAN ECO-ENZYME DAN PRODUK TURUNAN ECO-ENZYME DESA MOJORANGAGUNG KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo  [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 1 \(2025\): JANUARI - JULI 328-345](#)
 2025  [DOI: 10.36841/integritas.v9i1.6256](#)  Accred : [Sinta 4](#)

[PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMA MENGGUNAKAN METODE INTERACTIVE LEARNING](#)

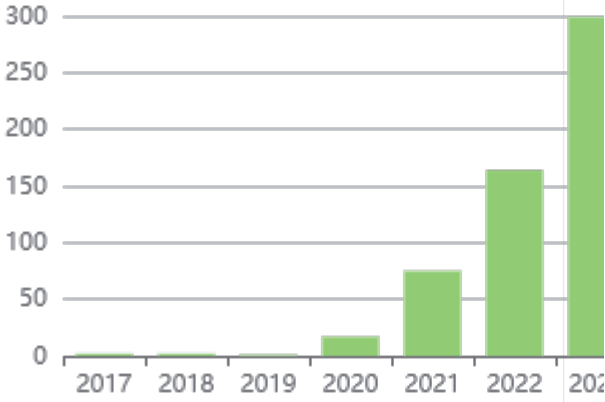
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo  [INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian Vol 9 No 2 \(2025\): AGUSTUS - DESEMBER 400-410](#)
 2025  [DOI: 10.36841/integritas.v9i2.6357](#)  Accred : [Sinta 4](#)

[View more ...](#)

Get More with
SINTA Insight

[Go to Insight](#)

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	1075	1068
h-index	14	14
i10-index	23	23